



DOI: <https://doi.org/10.31933/eej.v2i2>

Received: 11/07/2021, Revised: 26/07/2021, Publish: 31/07/2021

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI INDAHNYA BERPUISI MELALUI PEMBELAJARAN SAINTIFIK SISWA KELAS VII MTsN 05 PADANG

Marniety

MTsN 5 Kota Padang

Email: marniety6@gmail.com

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Indahny Berpuisi Melalui Pembelajaran Saintifik Siswa Kelas VII MTsN 05 PADANG. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan (action Research) yang terdiri dari 2 (dua) siklus, dan setiap siklus terdiri dari: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian tindakan bahwa Pembelajaran Saintifik dapat Meningkatkan Hasil Belajar Materi Indahny Berpuisi Siswa Kelas VII MTsN 05 PADANG. Selanjutnya peneliti merekomendasikan: (1) Bagi Guru yang mendapatkan kesulitan yang sama dapat menerapkan Pembelajaran Saintifik untuk meningkatkan Hasil Belajar. (2) Agar mendapatkan hasil yang maksimal maka diharapkan guru lebih membuat Pembelajaran Saintifik yang lebih menarik dan bervariasi.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Saintifik

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai suatu usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa agar menjadi manusia seutuhnya berjiwa Pancasila. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional juga menyatakan sebagai berikut:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Disamping itu, pendidikan juga merupakan suatu sarana yang paling efektif dan efisien dalam meningkatkan sumber daya manusia untuk mencapai suatu dinamika yang diharapkan.

Berdasarkan hasil ulangan harian yang dilakukan di Kelas VII MTsN 05 Padang, Kabupaten Padang, diperoleh informasi bahwa hasil belajar Materi Indahny Berpuisi siswa rendah di bawah standar ketuntasan Minimal yaitu dibawah 66.

Faktor-faktor yang menyebabkan keadaan seperti di atas antara lain :

- a. Kemampuan kognitif siswa dalam pemahaman konsep – konsep Pendidikan Bahasa Indonesia masih rendah,
- b. Pembelajaran yang berlangsung cenderung masih monoton dan membosankan,
- c. Siswa tidak termotivasi untuk belajar Pendidikan Bahasa Indonesia hanya sebagai hafalan saja.

Dengan belajar secara menghafal membuat konsep–konsep Bahasa Indonesia yang telah diterima menjadi mudah dilupakan. Hal ini merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi dan diselesaikan oleh seorang guru. Guru dituntut lebih kreatif dalam mempersiapkan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Dikembangkan, misal dalam pemilihan model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran sebagai salah satu bentuk strategi pembelajaran. Kesiapan guru dalam manajemen pembelajaran akan membawa dampak positif bagi siswa diantaranya hasil belajar siswa akan lebih baik dan sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Materi Indahya Berpuisi adalah Pembelajaran Saintifik karena siswa dapat terlibat aktif karena memiliki peran dan tanggung jawab masing–masing, sehingga aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung meningkat.

Pembelajaran Saintifik merupakan suatu metode mengajar dengan membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia. Siswa diharapkan mampu mencari jawaban dan cara penyelesaian dari soal yang ada.

RUMUSAN MASALAH

Memperhatikan latar belakang masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Bagaimanakah Pembelajaran Saintifik dapat meningkatkan hasil belajar Materi Indahya Berpuisi siswa Kelas VII MTsN 05 Padang”

METODOLOGI PENELITIAN

1. Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di MTsN 05 Padang Kabupaten Padang Propinsi Sumatra Barat Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berada di kota Kabupaten. MTsN Padang Kabupaten Padang Propinsi Sumatra Barat mempunyai rombongan belajar sebanyak 18 ruang, fasilitas yang hampir lengkap dengan adanya Perpustakaan yang memadai, Laboratorium IPA, Laboratorium Komputer dan lain-lain. Dengan jumlah guru sebanyak 34 orang Guru PNS dan 6 Guru PHL serta 5 Tenaga Kependidikan.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian ini adalah Siswa Kelas VII MTsN 05 Padang, Kabupaten Padang, Sumatra Barat dengan jumlah siswa sebanyak 32, yang terdiri dari 14 siswa laki – laki dan 18 siswa perempuan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam PTK ini yaitu :

- a. Observasi dilakukan oleh guru yang bersangkutan dan seorang kolaborator untuk merekam perilaku, aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi.
- b. Tes hasil belajar untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.

Instrumen yang digunakan pada Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari:

1. Lembar Test / ulangan harian untuk mengetahui hasil belajar siswa.
2. Lembar observasi siswa untuk mengetahui tingkat motivasi siswa.
3. Lembar observasi Guru untuk mengetahui kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh Guru.

4. Teknik Analisa Data

Data hasil penelitian selanjutnya dianalisis secara Deskriptif, seperti berikut ini :

1. Data tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui ketuntasan Belajar siswa atau tingkat keberhasilan belajar pada materi Materi Indahnya Berpuisi dengan menggunakan pembelajaran. Kooperatif tipe Pembelajaran Saintifik. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) secara individual jika siswa tersebut mampu mencapai nilai 66. Ketuntasan klasikal jika siswa yang memperoleh nilai 66 ini jumlahnya sekitar 85% dari seluruh jumlah siswa dan masing – masing di hitung dengan rumus, menurut Arikunto (2012: 24) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana : P = Prosentase
F = frekuensi tiap aktifitas
N = Jumlah seluruh aktifitas

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Deskripsi kondisi Awal

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan tindakan berupa rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Metode Pembelajaran Tipe Pembelajaran Saintifik pada **Materi Indahnya Berpuisi**. Disamping itu guru juga membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) dan menyusun lembar observasi aktifitas guru dan siswa. Selanjutnya, guru membuat tes hasil belajar. Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan di kelas, guru dan observer mendiskusikan lembar observasi.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan pada hari Kamis 9 Agustus 2022 dari pukul 07.00 s.d 08.20 WIB. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Waktu yang dialokasikan untuk kegiatan pendahuluan adalah 10 menit, sedangkan alokasi waktu untuk kegiatan inti adalah 50 menit dan alokasi kegiatan penutup sebesar 20 menit.

Pada kegiatan pendahuluan, guru melakukan tiga kegiatan, yaitu (1) menyapa dan mengecek kehadiran siswa, (2) melakukan *icebreaking* berupa menyanyi, (3) menggali pengetahuan siswa dan mengaitkan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan selanjutnya. Kegiatan *icebreaking* yang dilakukan guru.

Melalui kegiatan inti mendesain kegiatan agar siswa dapat mengalami proses menemukan, menamai dan mempresentasikan. Untuk dapat menemukan berkaitan dengan ceramah.

Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang tugas siswa, sebelum penugasan dilakukan sehingga siswa tidak menjadi bingung. Jika terdapat kekeliruan, guru terlebih dahulu meminta sesama siswa yang melakukan perbaikan. Siswa yang hasil temuan yang benar dan mempresentasikan dengan bagus mendapatkan pujian dari guru sedangkan siswa yang belum melakukan dengan maksimal dimotivasi dan diberi penguatan.

Kegiatan akhir antara lain: (1) melakukan evaluasi untuk mengetahui pencapaian siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan ceramah, (2) siswa melakukan kilas balik tentang pembelajaran yang baru dilakukan dan (3) siswa dan guru merayakan keberhasilan belajar dengan bertepuk tangan gembira.

3. Observasi

Partisipasi siswa Kelas VII MTsN 05 Padang ada Upaya Meningkatkan dalam Kegiatan Pembelajaran pada kondisi awal setelah dilakukan penerapan model pembelajaran menggunakan ceramah. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respons siswa terhadap Kegiatan Pembelajaran meskipun masih ada sebagian kecil masalah yang muncul pada saat proses Kegiatan Pembelajaran berlangsung. Dengan adanya masalah yang terjadi pada kondisi awal, maka kami bersama pengamat merefleksikan masalah tersebut agar mampu diperbaiki pada siklus I dengan harapan semua siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya.

Partisipasi siswa Kelas VII MTsN 05 Padang dalam kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada kondisi awal. Hasil belajar siswa pada kondisi awal tidak dengan penerapan Pembelajaran Saintifik dengan jumlah 32 terdapat 23 siswa atau 71,9% yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 9 Siswa atau 28,1% yang tidak tuntas, dengan nilai rata-rata sebesar 65,8. Data dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini.

Tabel.1 hasil ulangan harian kondisi awal

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Aditya Rahman	70	Tuntas
2	Afdal Johendri	70	Tuntas
3	Afred	55	Tidak Tuntas
4	Hikmanul Ramadhan	70	Tuntas
5	Hidayatullah Qodri	50	Tidak Tuntas
6	Dayatullah	70	Tuntas
7	Dwi Syahputri	70	Tuntas
8	Muhammad Haikal	50	Tidak Tuntas
9	Muhammad Siddiq	70	Tuntas
10	Muhammad Johan	75	Tuntas
11	Julianto	70	Tuntas
12	Kazik ramdhan	70	Tuntas
13	Kiki Satpuri	60	Tidak Tuntas
14	Laura Putri	70	Tuntas
15	Maria Jhone	70	Tuntas
16	Marisa Ramadhani	50	Tidak Tuntas

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
17	Mikael putra	70	Tuntas
18	Mika Putri	75	Tuntas
19	Panji Syahputra	70	Tuntas
20	Raynessa	50	Tidak Tuntas
21	Rayudani	70	Tuntas
22	Rhema Raditya	75	Tuntas
23	Ria	55	Tidak Tuntas
24	Rini Ramadhani	70	Tuntas
25	Riri syahputri	70	Tuntas
26	Syarifus Shadri	50	Tidak Tuntas
27	Rizki nofandra	70	Tuntas
28	Vonia	70	Tuntas
29	Yenni putri	80	Tuntas
30	Yoga Nikmatullah	70	Tuntas
31	Yuya Dflesibel	50	Tidak Tuntas
32	Zaki Rizki	70	Tuntas
	Jumlah	2105	
	Rata-rata	65,8	
	Ketuntasan Klasikal	71,9%	Tidak Tuntas

4. Refleksi

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui Upaya Meningkatkan hasil belajar pada materi Materi Indahnya Berpuisi Multikultural dengan menerapkan Pembelajaran Saintifik ternyata hasil yang didapat nilai rata-rata sebesar 65,8 dan secara klasikal sebesar 71,9%. Hal ini masih jauh dari harapan. Oleh karena itu refleksi yang dikemukakan akan difokuskan pada Upaya Meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Materi Indahnya Berpuisi.

Pada kondisi awal terdapat kekurangan pemahaman siswa pada materi bahan Materi Indahnya Berpuisi. Menurut pengamat, ada beberapa hal yang menyebabkan hal ini terjadi. *Pertama*, siswa tidak fokus pada pengisian LKS sehingga ada bagian tertentu dari isi LKS yang tidak terisi dengan sempurna. *Kedua*, siswa banyak melakukan hal-hal di luar konteks pembelajaran, seperti bermain dengan teman sekelompoknya. *Ketiga*, diantara satu atau dua kelompok tidak mampu menjawab dengan baik pertanyaan yang diberikan guru pada saat evaluasi di akhir pelajaran.

Dari temuan kekurangan tersebut maka peneliti membuat strategi baru untuk mengurangi penyebab kekurangan pemahaman siswa tersebut di atas, selanjutnya akan diterapkan pada siklus I. Untuk masalah yang pertama peneliti menugaskan tiga orang siswa pada setiap kelompok untuk menulis hasil kegiatan agar semua LKS terisi semua. Dengan cara demikian maka data yang terkumpul menjadi lengkap sehingga siswa lebih memahami materi pengelompokan baru, agar mengurangi siswa yang saling bermain dengan temannya. Sedangkan masalah yang ketiga, peneliti memberikan penjelasan lebih detail tentang materi Materi Indahnya Berpuisi khususnya untuk pertanyaan yang sulit atau tidak mampu dijawab oleh kelompok dalam diskusi. Disamping itu untuk masalah yang ketiga ini penjelasannya dibantu oleh pengamat.

Deskripsi hasil siklus 1

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan tindakan berupa rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Metode Pembelajaran Tipe Pembelajaran Saintifik dengan Materi Indahya Berpuisi. Disamping itu guru juga membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) dan menyusun lembar observasi aktifitas guru dan siswa. Selanjutnya, guru membuat tes hasil belajar. Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan di kelas, guru dan observer mendiskusikan lembar observasi.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Kamis 23 Agustus 2022 dari pukul 07.00 s.d 08.20 WIB. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Waktu yang dialokasikan untuk kegiatan pendahuluan adalah 10 menit, sedangkan alokasi waktu untuk kegiatan inti adalah 50 menit dan alokasi kegiatan penutup sebesar 20 menit.

Pada kegiatan pendahuluan, guru melakukan tiga kegiatan, yaitu (1) menyapa dan mengecek kehadiran siswa, (2) melakukan *icebreaking* berupa menyanyi, (3) menggali pengetahuan siswa dan mengaitkan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan selanjutnya. Kegiatan *icebreaking* yang dilakukan guru.

Melalui kegiatan inti mendesain kegiatan agar siswa dapat mengalami proses menemukan, menamai dan mempresentasikan. Untuk dapat menemukan berkaitan dengan Pembelajaran Saintifik, pertama-tama guru membagi siswa dalam 5 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 6-7 orang siswa.

Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang tugas siswa, sebelum penugasan dilakukan sehingga siswa tidak menjadi bingung. Selain itu, selama diskusi berlangsung guru berkeliling kelompok untuk mengawasi siswa bekerja sambil sesekali mengomentari hasil kerja siswa. Perwakilan setiap kelompok kemudian membacakan hasil diskusi kelompok. Siswa dari kelompok lain akan ditanyakan pendapatnya terkait jawaban kelompok yang sedang presentasi. Jika terdapat kekeliruan, guru terlebih dahulu meminta sesama siswa yang melakukan perbaikan. Siswa yang hasil temuan kelompok yang benar dan mempresentasikan dengan bagus mendapatkan pujian dari guru sedangkan siswa yang belum melakukan dengan maksimal dimotivasi dan diberi penguatan.

Kegiatan akhir siklus I antara lain: (1) melakukan evaluasi untuk mengetahui pencapaian siswa setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan Pembelajaran Saintifik, (2) siswa melakukan kilas balik tentang pembelajaran yang baru dilakukan dan (3) siswa dan guru merayakan keberhasilan belajar dengan bertepuk tangan gembira.

3. Observasi

1) Hasil Belajar Siswa

Partisipasi siswa Kelas VII MTsN 05 Padang ada Upaya Meningkatkan dalam Kegiatan Pembelajaran pada siklus 1 setelah dilakukan penerapan Pembelajaran Saintifik. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respons siswa terhadap Kegiatan Pembelajaran meskipun masih ada sebagian kecil masalah yang muncul pada saat proses Kegiatan Pembelajaran berlangsung. Dengan adanya masalah yang terjadi pada siklus I, maka kami bersama pengamat merefleksikan masalah tersebut agar mampu diperbaiki pada siklus II dengan harapan semua siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya.

Partisipasi siswa Kelas VII MTsN 05 Padang dalam kegiatan belajar mengajar Pendidikan Bahasa Indonesia. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada siklus I. Hasil belajar siswa pada siklus I dengan penerapan model pembelajaran menggunakan Pembelajaran Saintifik dengan jumlah siswa 32 orang, terdapat 25 siswa atau 78,1% yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 7 Siswa atau 21,9% yang tidak tuntas, dengan rata-rata nilai sebesar 70,9. Data dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini.

Tabel.2 hasil ulangan harian siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Aditya Rahman	75	Tuntas
2	Afdal Johendri	75	Tuntas
3	Afred	70	Tuntas
4	Hikmanul Ramadhan	75	Tuntas
5	Hidayatullah Qodri	55	Tidak Tuntas
6	Dayatullah	75	Tuntas
7	Dwi Syahputri	70	Tuntas
8	Muhammad Haikal	55	Tidak Tuntas
9	Muhammad Siddiq	75	Tuntas
10	Muhammad Johan	80	Tuntas
11	Julianto	75	Tuntas
12	Kazik ramdhan	75	Tuntas
13	Kiki Satpuri	70	Tuntas
14	Laura Putri	75	Tuntas
15	Maria Jhone	70	Tuntas
16	Marisa Ramadhani	55	Tidak Tuntas
17	Mikael putra	75	Tuntas
18	Mika Putri	80	Tuntas
19	Panji Syahputra	75	Tuntas
20	Raynessa	55	Tidak Tuntas
21	Rayudani	75	Tuntas
22	Rhema Raditya	80	Tuntas
23	Ria	60	Tidak Tuntas
24	Rini Ramadhani	75	Tuntas
25	Riri syahputri	75	Tuntas
26	Syarifus Shadri	55	Tidak Tuntas
27	Rizki nofandra	75	Tuntas
28	Vonia	75	Tuntas
29	Yenni putri	85	Tuntas
30	Yoga Nikmatullah	75	Tuntas
31	Yuya Dflesibel	55	Tidak Tuntas
32	Zaki Rizki	75	Tuntas
	Jumlah	2270	

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
	Rata-rata	70,9	
	Ketuntasan Klasikal	78,1%	Tidak Tuntas

2) Aktifitas Siswa

Hasil penelitian pengamat terhadap aktivitas siswa selama kegiatan belajar yang menerapkan model Pembelajaran Sainifik pada Materi Indahya Berpuisi pada siklus 1 adalah rata-rata 3,00 berarti termasuk kategori baik. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Untuk mengetahui respons siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang mereka jalani dengan menggunakan Pembelajaran Sainifik digunakan angket yang diberikan kepada siswa setelah seluruh proses pembelajaran selesai. Hasil angket respons siswa terhadap pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Sainifik, ditunjukkan pada tabel 3 di bawah ini yang merupakan rangkuman hasil angket tentang tanggapan 32 siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Sainifik yang diterapkan selama kegiatan pembelajaran materi Materi Indahya Berpuisi, siswa secara umum memberikan tanggapan yang positif selama mengikuti kegiatan pembelajaran dengan senang, siswa juga merasa senang dengan LKS yang digunakan, suasana kelas, maupun cara penyajian materi oleh guru, dan model pembelajaran yang baru mereka terima, selama kegiatan pembelajaran berlangsung siswa juga merasa senang karena bisa menyatakan pendapat, dan siswa merasa memperoleh manfaat dengan model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Sainifik.

Tabel 3 Respons siswa terhadap Pembelajaran Sainifik

No	Uraian	Tanggapan Siswa			
		Senang		Tidak Senang	
		F	%	F	%
1.	Bagaimana perasaan kamu selama mengikuti kegiatan pembelajaran ini ?	31	96,8	1	3,2
		Senang		Tidak Senang	
		F	%	F	%
2.	Bagaimana perasaan kamu terhadap :				
	a. Materi pelajaran	32	100	0	0
	b. Lembar kerja siswa (LKS)	31	96,8	1	3,2
	c. Suasana Belajar di Kelas	31	96,8	1	3,2
	d. Cara penyajian materi oleh guru	32	100	0	0
		Mudah		Sulit	
		F	%	F	%
3.	Bagaimana pendapat kamu Mengikuti pembelajaran ini	25	78,1	7	21,9
		Bermanfaat		Tidak Bermanfaat	
		F	%	F	%
4.	Apakah pembelajaran ini bermanfaat bagi kamu ?	32	100	0	0
		Baru		Tidak Baru	

		F	%	F	%
5.	Apakah pembelajaran ini baru bagi kamu?	32	100	0	0
		Ya		Tidak	
		F	%	F	%
6.	Apakah kamu menginginkan pokok bahasan yang lain menggunakan Pembelajaran Saintifik?	31	96,8	1	3,2

Keterangan :

F =Frekuensi respons siswa terhadap pembelajaran

Menggunakan Pembelajaran Saintifik

N=Jumlah: 32 orang

3) Aktifitas Guru

Data hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Saintifik ditunjukkan pada tabel 4, bahwa pengelolaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Saintifik dalam materi pelajaran Menentukan Luas dan Volume pada siklus I sebesar 2,75 yang berarti termasuk kategori baik. Data dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Data Hasil Pembelajaran menggunakan Pembelajaran Saintifik

No.	Aspek yang diamati	Skor pengamatan	
		Siklus I	Keterangan
1.	Pesiapan	3,0	Baik
2.	Pendahuluan	2,5	Baik
3.	Kegiatan Pokok	2,5	Baik
4.	Penutup	3,0	Baik
Rata – Rata		2,75	Baik

Keterangan :

0 - 1,49 = kurang baik

1,5 - 2,49 = Cukup

2,5 - 3,49 = Baik

3,5 - 4,0 = Sangat Baik

4. Refleksi

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui Upaya Meningkatkan hasil belajar pada Materi Indahya Berpuisi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Saintifik. Oleh karena itu refleksi yang dikemukakan akan difokuskan pada Upaya Meningkatkan hasil belajar siswa pada Materi Indahya Berpuisi.

Pada siklus 1 terdapat kekurangan pemahaman siswa pada Materi Indahya Berpuisi. Menurut pengamat, ada beberapa hal yang menyebabkan hal ini terjadi. *Pertama*, siswa tidak fokus pada pengisian LKS sehingga ada bagian tertentu dari isi LKS yang tidak terisi dengan sempurna. *Kedua*, siswa banyak melakukan hal-hal di luar konteks pembelajaran, seperti bermain dengan teman sekelompoknya. *Ketiga*, diantara satu atau dua kelompok tidak mampu menjawab dengan baik pertanyaan yang diberikan guru pada saat evaluasi di akhir pelajaran. Dari temuan kekurangan tersebut maka peneliti membuat strategi baru untuk mengurangi penyebab kekurangan pemahaman siswa tersebut di atas, selanjutnya akan diterapkan pada siklus II. Untuk masalah yang pertama peneliti menugaskan tiga orang siswa pada setiap kelompok untuk menulis hasil kegiatan agar

semua LKS terisi semua. Dengan cara demikian maka data yang terkumpul menjadi lengkap sehingga siswa lebih memahami materi pengelompokan baru, agar mengurangi siswa yang saling bermain dengan temannya. Sedangkan masalah yang ketiga, peneliti memberikan penjelasan lebih detail tentang Materi Indahya Berpuisi khususnya untuk pertanyaan yang sulit atau tidak mampu dijawab oleh kelompok dalam diskusi. Disamping itu untuk masalah yang ketiga ini penjelasannya dibantu oleh pengamat.

Deskripsi data siklus II

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan tindakan berupa rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Metode Pembelajaran Tipe Pembelajaran Saintifik dengan memperbaiki kekurangan pada siklus I pada materi Materi Indahya Berpuisi. Disamping itu guru juga membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) dan menyusun lembar observasi aktifitas guru dan siswa. Selanjutnya, guru membuat tes hasil belajar. Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan di kelas, guru dan observer mendiskusikan lembar observasi.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Kamis 6 September 2018 dari pukul 07.00 s.d 08.20 WIB. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Waktu yang dialokasikan untuk kegiatan pendahuluan adalah 10 menit, sedangkan alokasi waktu untuk kegiatan inti adalah 50 menit dan alokasi kegiatan penutup sebesar 20 menit.

Pada kegiatan pendahuluan, guru melakukan tiga kegiatan, yaitu (1) menyapa dan mengecek kehadiran siswa, (2) melakukan *icebreaking* berupa menyanyi, (3) menggali pengetahuan siswa dan mengaitkan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan selanjutnya. Kegiatan *icebreaking* yang dilakukan guru.

Melalui kegiatan inti mendesain kegiatan agar siswa dapat mengalami proses menemukan, menamai dan mempresentasikan. Untuk dapat menemukan berkaitan dengan Pembelajaran Saintifik, pertama-tama guru membagi siswa dalam 6 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa.

Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang tugas siswa, sebelum penugasan dilakukan sehingga siswa tidak menjadi bingung. Selain itu, selama diskusi berlangsung guru berkeliling kelompok untuk mengawasi siswa bekerja sambil sesekali mengomentari hasil kerja siswa. Perwakilan setiap kelompok kemudian membacakan hasil diskusi kelompok. Siswa dari kelompok lain akan ditanyakan pendapatnya terkait jawaban kelompok yang sedang presentasi. Jika terdapat kekeliruan, guru terlebih dahulu meminta sesama siswa yang melakukan perbaikan. Siswa yang hasil temuan kelompok yang benar dan mempresentasikan dengan bagus mendapatkan pujian dari guru sedangkan siswa yang belum melakukan dengan maksimal dimotivasi dan diberi penguatan.

Kegiatan akhir siklus II antara lain: (1) melakukan evaluasi untuk mengetahui pencapaian siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan strategi Pembelajaran Saintifik, (2) siswa melakukan kilas balik tentang pembelajaran yang baru dilakukan dan (3) siswa dan guru merayakan keberhasilan belajar dengan bertepuk tangan gembira.

3. Observasi

1) Hasil Belajar Siswa

Partisipasi siswa Kelas VII MTsN 05 Padang ada Upaya Meningkatkan dalam Kegiatan Pembelajaran pada siklus II setelah dilakukan penerapan model pembelajaran kooperatif menggunakan Pembelajaran Saintifik. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respons siswa terhadap Kegiatan Pembelajaran meskipun masih ada sebagian kecil masalah yang muncul pada saat proses Kegiatan Pembelajaran berlangsung.

Partisipasi siswa Kelas VII MTsN 05 Padang dalam kegiatan belajar mengajar Pendidikan Bahasa Indonesia. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus II dengan penerapan model Pembelajaran Saintifik dengan jumlah 32 siswa, terdapat 29 siswa atau 90,6% yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 3 Siswa atau 9,4% yang tidak tuntas dan nilai rata-rata sebesar 76,6. Data dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini.

Tabel.5 Hasil ulangan harian pada siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Aditya Rahman	80	Tuntas
2	Afdal Johendri	80	Tuntas
3	Afred	75	Tuntas
4	Hikmanul Ramadhan	80	Tuntas
5	Hidayatullah Qodri	60	Tidak Tuntas
6	Dayatullah	80	Tuntas
7	Dwi Syahputri	75	Tuntas
8	Muhammad Haikal	70	Tuntas
9	Muhammad Siddiq	80	Tuntas
10	Muhammad Johan	85	Tuntas
11	Julianto	80	Tuntas
12	Kazik ramdhan	80	Tuntas
13	Kiki Satpuri	75	Tuntas
14	Laura Putri	80	Tuntas
15	Maria Jhone	75	Tuntas
16	Marisa Ramadhani	60	Tidak Tuntas
17	Mikael putra	80	Tuntas
18	Mika Putri	85	Tuntas
19	Panji Syahputra	80	Tuntas
20	Raynessa	70	Tuntas
21	Rayudani	80	Tuntas
22	Rhema Raditya	75	Tuntas
23	Ria	70	Tuntas
24	Rini Ramadhani	75	Tuntas
25	Riri syahputri	80	Tuntas
26	Syarifus Shadri	70	Tuntas
27	Rizki nofandra	80	Tuntas
28	Vonia	80	Tuntas

29	Yenni putri	90	Tuntas
30	Yoga Nikmatullah	80	Tuntas
31	Yuya Dflesibel	60	Tidak Tuntas
32	Zaki Rizki	80	Tuntas
	Jumlah	2450	
	Rata-rata	76,6	
	Ketuntasan Klasikal	90,6%	Tuntas

Keterangan :

F =Frekuensi respons siswa terhadap pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Sainifik

N = Jumlah: 32 orang

2) Aktifitas Guru

Data hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Sainifik ditunjukkan pada tabel 4, bahwa pengelolaan pembelajaran dengan penerapan Pembelajaran Sainifik dalam materi pelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I sebesar 3,00 yang berarti termasuk kategori baik. Data dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Data Penilaian pengelohan pembelajaran menggunakan Pembelajaran Sainifik

No.	Aspek yang diamati	Skor pengamatan	
		Siklus II	Keterangan
1.	Pesiapan	3,0	Baik
2.	Pendahuluan	3,0	Baik
3.	Kegiatan Pokok	3,0	Baik
4.	Penutup	3,0	Baik
Rata – Rata		3,00	Baik

Keterangan :

0 - 1,49 = kurang baik

1,5 - 2,49 = Cukup

2,5 - 3,49 = Baik

3,5 - 4,0 = Sangat Baik

3) Refleksi

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui Upaya Meningkatkan hasil belajar pada Materi Indahya Berpuisi dengan menerapkan model pembelajaran menggunakan Pembelajaran Sainifik. Oleh karena itu refleksi yang dikemukakan akan difokuskan pada Upaya Meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Materi Indahya Berpuisi.

Pada siklus 1 terdapat kekurangan pemahaman siswa pada Materi Indahya Berpuisi. Menurut pengamat, ada beberapa hal yang menyebabkan hal ini terjadi. *Pertama*, siswa tidak fokus pada pengisian LKS sehingga ada bagian tertentu dari isi LKS yang tidak terisi dengan sempurna. *Kedua*, siswa banyak melakukan hal – hal di

luar konteks pembelajaran, seperti bermain dengan teman sekelompoknya. *Ketiga*, diantara satu atau dua kelompok tidak mampu menjawab dengan baik pertanyaan yang diberikan guru pada saat evaluasi di akhir pelajaran.

Dari temuan kekurangan tersebut maka peneliti membuat strategi baru untuk mengurangi penyebab kekuangan pemahaman siswa tersebut di atas, selanjutnya akan diterapkan pada siklus II. Untuk masalah yang pertama peneliti menugaskan tiga orang siswa pada setiap kelompok untuk menulis hasil kegiatan agar semua LKS terisi semua. Dengan cara demikian maka data yang terkumpul menjadi lengkap sehingga siswa lebih memahami materi pengelompokan baru, agar mengurangi siswa yang saling bermain dengan temannya. Sedangkan masalah yang ketiga, peneliti memberikan penjelasan lebih detail tentang Materi Indahnya Berpuisi khususnya untuk pertanyaan yang sulit atau tidak mampu dijawab oleh kelompok dalam diskusi. Disamping itu untuk masalah yang ketiga ini penjelasannya dibantu oleh pengamat.

Pembahasan

1. Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar evaluasi kondisi awal siswa Kelas VII MTsN 05 Padang untuk **Materi Indahnya Berpuisi** dengan model pembelajaran menggunakan Pembelajaran Saintifik diperoleh nilai rata – rata kondisi awal sebesar 65,8 dengan nilai tertinggi adalah 80 terdapat 1 orang dan nilai terendah adalah 50 terdapat 6 orang dengan ketuntasan belajar 71,9% dan yang tidak tuntas 21,1%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa Kelas VII MTsN 05 Padang pada siklus 1 untuk **Materi Indahnya Berpuisi** dengan model pembelajaran, Pembelajaran Saintifik diperoleh nilai rata – rata siklus 1 sebesar 70,9 dengan nilai tertinggi adalah 85 terdapat 1 orang dan nilai terendah adalah 55 terdapat 6 orang dengan ketuntasan belajar 78,1% dan yang tidak tuntas 21,9%.

Sedangkan pada siklus II untuk materi **Materi Indahnya Berpuisi** diperoleh nilai rata – rata siklus II sebesar 76,6 dengan nilai tertinggi adalah 90 terdapat 1 orang dan nilai terendah adalah 60 terdapat 3 orang dengan ketuntasan belajar 90,6% dan yang tidak tuntas 9,4%. Siswa yang tidak tuntas baik pada siklus I maupun pada siklus II adalah siswa yang sama, ini disebabkan siswa tersebut pada dasarnya tidak ada niat untuk belajar dan sering tidak masuk sekolah.

Berdasarkan data hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II menunjukkan adanya Upaya Meningkatkan hasil belajar siswa Kelas VII MTsN 05 Padang tahun pelajaran 2021/2022 menunjukkan Upaya Meningkatkan hasil belajar siswa pada materi yang sama. Hal ini disebabkan pada siklus I dan siklus II menunjukkan Upaya Meningkatkan hasil belajar siswa pada materi yang sama. Hal ini disebabkan pada siklus I dan siklus II Sudah menerapkan model pembelajaran kooperatif menggunakan Pembelajaran Saintifik.

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang menerapkan Pembelajaran Saintifik pada Materi Indahnya Berpuisi menurut penilaian pengamat termasuk kategori baik semua aspek aktivitas siswa. Adapun aktivitas siswa yang dinilai oleh pengamat adalah aspek aktivitas siswa: mendengar dan memperhatikan penjelasan guru, kerja sama dalam kelompok, bekerja dengan menggunakan alat peraga, keaktifan siswa dalam diskusi, mempresentasikan hasil diskusi, menyimpulkan materi, dan kemampuan siswa menjawab pertanyaan dari guru.

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan aktivitas siswa yang paling dominan dilakukan yaitu bekerja sama mengerjakan LKS dan berdiskusi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa saling bekerja sama dan bertanggung jawab untuk mendapatkan hasil yang baik. Hal ini sesuai dengan pendapat santoso (dalam anam, 2000:50) yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif mendorong siswa dalam kelompok belajar, bekerja dan bertanggung jawab dengan sungguh–sungguh sampai selesainya tugas–tugas individu dan kelompok.

3. Pengelolaan Pembelajaran Saintifik

Kemampuan guru dalam pengelolaan model pembelajaran kooperatif menggunakan Pembelajaran Saintifik menurut hasil penilaian pengamat termasuk kategori baik untuk semua aspek. Berarti secara keseluruhan guru telah memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola Pembelajaran Saintifik pada Materi Indahnya Berpuisil. Hal ini sesuai dengan pendapat Ibrahim (2000), bahwa guru berperan penting dalam mengelola kegiatan mengajar, yang berarti guru harus kreatif dan inovatif dalam merancang suatu kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga minat dan motivasi siswa dalam belajar dapat ditingkatkan. Pendapat lain yang mendukung adalah piter (dalam Nur dan Wikandari 1998). Kemampuan seorang guru sangat penting dalam pengelolaan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien.

4. Respons siswa Terhadap Pembelajaran Saintifik

Berdasarkan hasil angket respons siswa terhadap model pembelajran kooperatif tipe Pembelajaran Saintifik yang diterapkan oleh peneliti menunjukkan bahwa siswa merasa senang terhadap materi pelajaran. LKS, suasana belajar dan cara penyajian materi oleh guru. Menurut siswa, dengan model Pembelajaran Saintifik mereka lebih mudah memahami materi pelajaran interaksi antara guru dengan siswa dan interaksi antar siswa tercipta semakin baik dengan adanya diskusi, sedangkan ketidak senangan siswa terhadap model Pembelajaran Saintifik disebabkan suasana belajar dikelas yang agak ribut.

Seluruh siswa (100%) berpendapat baru mengikuti pembelajran dengan Pembelajaran Saintifik. Siswa merasa senang apalagi pokok bahasan selanjutnya menggunakan Pembelajaran Saintifik, dan siswa merasa bahwa model pembelajaran kooperatif menggunakan Pembelajaran Saintifik bermanfaat bagi mereka, karena mereka dapat saling bertukar pikiran dan materi pelajaran yang didapat mudah diingat.

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe menggunakan Pembelajaran Saintifik, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Penggunaan Pembelajaran Saintifik dapat meningkatkan hasil belajar Materi Indahnya Berpuisi Siswa Kelas VII MTsN 05 Padang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran–saran, yaitu:

- 1) Kepada guru yang mengalami kesulitan yang dapat menerapkan Pembelajaran Saintifik sebagai alternatif untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar kelas.

- 2) Kepada guru–guru yang ingin menerapkan Pembelajaran Saintifik disarankan untuk membikin Pembelajaran Saintifik yang lebih menarik dan bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media
- Depdiknas. 2003. *UU RI No.20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- , 2004. *Standar Kompetensi Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas
- , 2005. *PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- , 2007. *Permendiknas RI No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses*. Jakarta: Depdiknas
- , 1999. *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud
- Ibrahim, M. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. UNESA: University Press.
- Kemdiknas. 2011. *Membimbing Guru dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kemdiknas
- , 2011. *Paikem Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan*. Jakarta: Kemdiknas
- Kosasih, M. 2018. *Bahasa Indonesia kelas 8*. Solo: Intan Pariwara
- Ngalim, Purwanto. 2008. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Ngalim, Purwanto. 2003. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Sudjana, Nana. 2012. *Tujuan Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suyatno. 2009. *Pembelajaran Kooperatif Tipe SAL*. Surakarta: Tiga Serangkai